

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau mengehentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Apabila hasil yang dicapai telah memenuhi criteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan kesiklus berikutnya.

a. Perencanaan siklus / tindakan

Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut; perencanaan perbaikan RPP, pengembangan materi, menyiapkan media pembelajaran, menyusun instrument penelitian.

b. Pelaksanaan siklus / tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Memberi permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing kelompok,
- 5) Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
- 6) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 7) Memberikan bimbingan kepada siswa
- 8) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembar observasi
- 9) Melaksanakan evaluasi akhir
- 10) Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 11) Menutup pelajaran memberikan tindak lanjut.

c. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal samapi akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan

mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman criteria penilaian. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai hasil belajar pendidikan agama islam dan keefektifan penggunaan model pembelajaran *Discovery learning*. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternative tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan kanhasil belajar siswa.

3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SDN 10 Moramo. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas kemudahan peneliti dalam mendapatkan data dan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini terdapat disekolah tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu Pelaksanaan penelitian ini adalah Penelitian ini kurang lebih akan berlangsung sekitar 4(empat) bulan, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Moramo yang berjumlah 16 orang yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan rincian sebagai berikut: jumlah laki-laki 7

orang dan perempuan 9 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Moramo yang berjumlah 16 orang.

3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat (Lapono dan Nabisi,2010:26).

Terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagai berikut: (Lapono dan Nabisi,2010:27)

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Keempat tahap tersebut dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus, yang dilakukan di dalam penelitian ini 2 siklus.

Siklus I

1. Tahap perencanaan

- a. Menetapkan materi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *discovery learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
- c. Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- e. Membuat lembar tugas siswa (LTS) berupa soal teruntuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus 1 diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Tugas Siswa. Penerapan tindakan mengacu pada RPP yang dibuat. Dalam Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. *Stimulatioan* (pemberian rangsangan)

Guru memberikan stimulasi untuk belajar berupa bacaan yang telah di sediakan pada lembar Lembar Tugas Siswa (LTS) yang berhubungan dengan materi pembelajaran

2. *Problem Statement* (identifikasi masalah)

Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah atau menemukan hal-hal menarik dari bacaan yang ada dalam LTS.

3. *Data Collection* (pengumpulan data)

- Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam bacaan yang terdapat pada LTS.
- Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru
- Guru dan siswa Bersama-sama merumuskan pernyataan permasalahan atau topic dari bacaan yang terdapat pada LTS.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Siswa dalam kelompoknya mengelola data yang diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada LTS.

5. *Verification* (pembuktian)

Siswa diminta oleh guru untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan)

- Siswa diminta oleh guru untuk membuat kesimpulan dari bacaan yang terdapat pada LTS

- Siswa dari perwakilan setiap kelompok diminta oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajarannya.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus II

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan, maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada akhir siklus I telah direfleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan.

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.

- c. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- d. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
- e. Membuat pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- f. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

1. Stimulatioan (pemberian rangsangan)

Guru memberikan stimulasi untuk belajar berupa bacaan yang telah di sediakan pada lembar Lembar Tugas Siswa (LTS) yang berhubungan dengan materi pembelajaran

2. Problem Statement (identifikasi masalah)

Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah atau menemukan hal-hal menarik dari bacaan yang ada dalam LTS.

3. Data Collection (pengumpulan data)

- Guru meminta siswa untuk membuat kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang harus di perhatikan dalam bacaan yang terdapat pada LTS.
- Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru

- Guru dan siswa Bersama-sama merumuskan pernyataan permasalahan atau topic dari bacaan yang terdapat pada LTS.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Siswa dalam kelompoknya mengelola data yang diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan yang ada pada LTS.

5. *Verification* (pembuktian)

Siswa diminta oleh guru untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan)

- Siswa diminta oleh guru untuk membuat kesimpulan dari bacaan yang terdapat pada LTS
- Siswa dari perwakilan setiap kelompok diminta oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Tahap Observasi.

Seperti siklus sebelumnya, pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kemudian melakukan diskusi dengan guru kolaborasi untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses

pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil Pelaksanaan siklus I dan II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 3.5.1 Observasi, yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses Pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti di sini sebagai pengajar dan guru bidang studi sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung.
- 3.5.2 Dokumentasi yaitu merupakan catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.
- 3.5.3 *Pre Tes* (Tes Awal), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran. *Pre tes* menggunakan lembar *Pre Tes*.
- 3.5.4 *Post Tes* (Tes Akhir), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sampai di mana hasil belajar siswa dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui model pembelajaran *discovery learning*. *Post Tes* menggunakan lembar *Post Tes*.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N} \text{(Anas Sudijono, 2010:84)}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai
N = Banyaknya Siswa
Xi = Nilai siswa

2. Menentukan ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

$\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2011:28)

3. Menentukan presentase peningkatan hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan (Zainal, 2010:53)

3.7 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu apabila 80% jumlah siswa di kelas telah memperoleh nilai 70 maka penelitian ini dikatakan berhasil, sebaliknya jika siswa di kelas memperoleh ≤ 70 maka penelitian ini belum berhasil atau bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan tercapai yakni 80%. Ketentuan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. (ketentuan dari sekolah).